BAB III
PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TPQ

TPQ Sabilun Najah didirikan pada tanggal 16 September 1995 oleh KH. Addul Mu'in, tepatnya di desa Sumurjalak dusun Sumurgung kecamatan Plumpang Kabupaten Tuban.

Keberadaan TPQ Sabilun Najah ini dibawah pengawasan dan bimbingan MABIN (Majelis Pembina) Taman Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban, karena sebagian besar dari para pengajar di TPQ ini adalah merupakan alumni Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban.

Adapun faktor-faktor yang melatar belakangi berdirinya TPQ Sabilun Najah ini adalah :

a. Banyaknya generasi yang tidak bisa membaca Al-Qur'an baik tua maupun muda.
b. Belum adanya lembaga pendidikan Al-Qur'an secara resmi di desa tersebut.
c. Adanya dorongan dari para pembina dan pengajar Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban.
d. Adanya dorongan dari masyarakat setempat.
e. Mengingat makin maraknya TPQ di mana-mana.[1]

---

[1] Wawancara dengan K.H. Abdul Mu'in (Kepala TPQ Sabilun Najah), 15 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya dari beberapa dorongan dan faktor tersebut maka didirikanlah sebuah TPQ yang diberi nama "TPQ SABILUN NAJAH" dengan menggunakan metode "Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah" mengikuti Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Tulungagung.

2. *Letak Geografis*

Lokasi TPQ Sabilun Najah terletak di dusun Sumurgung desa Sumurjalak. Kurang lebih 1 km sebelah barat dari kantor kecamatan Plumpung dan kurang lebih 18 km dari kota Tuban, situasinya sangat ramai karena disebelah selatannya terdapat jalan raya yang biasanya dilalui oleh angkutan luar kota maupun angkutan pedesaan, sehingga mudah untuk mengadakan komunikasi antara daerah yang satu dengan daerah yang lainnya.

TPQ Sabilun Najah berada di tengah desa yang kondisi masyarakat agamanya masih kurang dan sebagian masyarakat masih suka minum-minuman keras. Adapun mayoritas mata pencahariannya adalah petani, disamping itu juga mereka mengembalakan ternak, sehingga waktu mereka dihabiskan untuk melakukan pekerjaan tersebut.[2]

Dengan demikian, keberadaan TPQ Sabilun Najah ini sangatlah strategis, sebab keberadaan TPQ Sabilun Najah ini diharapkan dapat mendidik anak-anak mereka melalui pengajaran Al-Qur'an agar tidak terjerumus/mencontoh kehidupan orang tua mereka.

---

[2] Observasi, 15 – 25 Mei, 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Strukur Organisasi Lembaga*

Untuk mengetahui keadaan dan susunan kepengurusan TPQ Sabilun Najah tersebut, maka disini akan penulis kemukakan struktur dari TPQ Sabilun Najah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
TPQ SABILUN NAJAH

Pelindung	: Kepala Desa Sumurjalak (Sunarto)
Penasehat	: MABIN TPQ Pondok Pesantren Langitan Widang Tuban.
Penanggung Jawab	: H. Husairi
Kepala	: KH. Abdul Mu'in
Sekretaris	: Nur Fadhilah
Bendahara	: Sunarsih[3]

4. *Keadaan Pendidikan*

Tenaga pendidik adalah sebagai pelaksanaan program pendidikan yang bertujuan memberikan bimbingan secara sadar terhadap pertumbuhan kepribadian dan kemampuan anak didik baik jasmani maupun rohani agar mampu melaksanakan dan memenuhi tugasnya sebagai makhluk Allah, makhluk individu dan sosial. Untuk itu berhasil tidaknya suatu pendidikan tergantung pada pendidik.

---

[3] Dokumentasi TPQ Sabilun Najah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan tabel ini dapat diketahui jumlah guru yang ada di TPQ Sabilun Najah tahun 2000.

TABEL I

DAFTAR USTDZ / DZAH

TPQ SABILUN NAJAH TUBAN

No	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN
1	K.H. Abdul Mu'in	Pon. Pes. Langitan	Kepala TPQ
2	Winarsih	SMA	Guru Jilid I
3	Umi Salamah	SMA	Guru Jilid II
4	Titik Mas'udah	SMA	Guru Jilid III
5	Sunarsih	MAN	Guru Jilid IV
6	Mustika	Pon. Pes. Langitan	Guru Jilid V
7	Nur Fadhilah	Pon. Pes. Langitan	Guru Jilid VI
8	Sucipto	Pon. Pes. Langitan	Guru PSA
9	Supriadi	Pon. Pes. Langitan	Guru PSA
10	Khumaidi	Pon. Pes. Langitan	Guru PSA[4]

Dari tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa ijasah kesarjanaan bukanlah prioritas utama untuk menjadi guru di TPQ Sabilun Najah ini, hal ini dapat dilihat dari daftar guru yang ada, tidak ada yang lulus sarjana. Akan tetapi di TPQ Sabilun

[4] Buku Absensi Ustadz/Dzah TPQ Sabilun Najah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Najah ini hanya memandang keprofesionalan seseorang dalam penyampaian materi, yang tentu saja sudah didapatkan dari keikutsertaan mereka dalam penataran calon Usztadz/dzah Metode An-Nahdliyah.

5. *Keadaan Santri / Peserta Didik*

TABEL II

DASTAR SANTRI TPQ SABILUN NAJAH

No	JILID	PA	PI	JUMLAH
1	I	6	12	18
2	II	6	4	10
3	III	5	11	16
4	IV	2	4	6
5	V	4	4	8
6	VI	3	3	6
7	PSA	23	33	56
	Jumlah	49	71	120[5]

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah santri sampai bulan Mei 2000 berjumlah 120 santri, dengan rincian 49 putra dan 72 putri, ini berarti keinginan orang tua untuk memasukkan anaknya di TPQ Sabilun Najah ini boleh dibilang

[5] Buku Induk dan Absensi santri TPQ Sabilun Najah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cukup tinggi. Karena jika dilihat dari jumlah santri pada tahun 1999 yang lalu hanya berjumlah 80 santri. Ini berarti kesadaran orang tua / wali pada tahun ini sudah meningkat.

6. Sarana dan Prasarana.

TABEL III
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA
TPQ SABILUN NAJAH TUBAN

NO	JENIS BARANG	JUMLAH
1	Meja Kepala TPQ	1 buah
2	Bufet	1 buah
3	Buku Tamu	2 buah
4	Buku induk	2 buah
5	Papan pengumuman	1 buah
6	Papan tulis	6 buah
7	Tongkat sepanjang ± 30 cm untuk titian murottal	9 buah
8	Dampar untuk mengaji	40 buah
9	Pazel Hija'iyah	4 buah
10	Pazel Rukun Iman	1 buah
11	Pazel Rukun Islam	1 buah
12	Pazel Orang Sholat	2 buah
13	Pazel Do'a sehari-hari	2 buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa sarana dan prasarana yang ada di TPQ Sabilun Najah ini tidak jauh berbeda dengan sarana dan prasarana yang dibuthkan oleh TK atau TP Al-Qur'an yang lain. sarana dan prasarana ini berfungsi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi secara fungsional, sarana dan prasarana yang ada sudah cukup mendukung proses belajar mengajar.

B. Pelaksanaan Pengajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah di TPQ Sabilun Najah Plumpang Tuban.

1. Sistem Penerimaan Guru dan Santri.

a. Sistem penerimaan Guru

Syarat-syarat menjadi guru TK/TP AL-Qur'an adalah :

1) Harus diawali dari niat yang tulus, semata-mata karena Allah SWT.
2) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3) Memiliki kemampuan dan loyalitas yang tinggi terhadap Al-Qur'an.
4) Telah mengikuti penataran calon Ustadz/Dzah Metode An-Nadliyah.[6]

Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama'), yakni dengan memberikannya kelebihan-kelebihan dan mengangkat derajatnya beberapa derajat. Allah berfirman :

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ؕ

[6] LP. Ma'arif NU, *Pedoman Pengelolaan TPQ Metode AN-Nahdliyah Lengkap dengan Materi Pendukung*, Seri A (Tulungagung, 1992), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Allah mengangkat derajat orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat". (Q.S. Al-Mujadalah : 11).[7]

Nabi bersabda :

وعن ابى امامة رضى الله عنه : أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال : فضل العالم على العابد كفضلى على ادناكم ثم قال رسول الله ص.م. إن الله وملائكته واهل السموات والارض حتى النملة فى حجرها وحتى الحوت ليصلون على معلمى الناس الخير.

Artinya :

"Abu Umamah r.a. berkata : Rasulullah SAW. bersabda : Kelebihan seorang alim dari pada seorang ibadat, bagaikan kelebihanku terhadap orang yang terendah diantara kamu. Kemudian Nabi bersabda pula : Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya juga semua penduduk langit dan bumi hingga semut yang di dalam lobangnya dan ikan-ikan selalu mendo'akan kepada guru-guru yang mengajarkan kebaikan kepada manusia." (H.R. Atturmudzy).[8]

Dari ayat dan hadits di atas, jelaslah sudah keutamaan dan kelebihan yang diberikan oleh Allah kepada orang-orang yang berilmu pengetahuan (guru/ulama').

Adapun sistem penerimaan calon guru TK?TP Al-Qur'an di TPQ Sabilun Najah adalah :

---

[7] Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, 1982), hal. 910.

[8] Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Sholihin II*, Cet. X, (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1987), 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan di atas.
2. Mengajukan surat lamaran disertai dengan ijazah/syahadah tanda bukti lulus penataran calon guru TK/TP Al-Qur'an metode An-Nahdliyah [9]

Dengan demikian, tidak semua orang bisa menjadi guru di TPQ Sabilun Najah ini, melainkan harus melalui seleksi yang cukup ketat, hal ini terbukti dengan adanya syarat-syarat yang harus dimiliki oleh calon guru sesuai dengan kriteria-kriteria di atas.

b. Sistem Penerimaan Santri

TK/TP Al-Qur'an bisa menerima santri baru setiap saat apabila lokasi mencukupi, mungkin setelah kenaikan jilid atau hataman. Apabila terjadi kebanjiran murid yang menjadikannya tidak tertampung, maka sebaiknya pendaftar dicatat sebagai calon untuk selanjutnya diadakan pemanggilan sesuai dengan nomor antrinya. [10]

Ditinjau dari tingkatan usia, santri dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu :

1) Kategori usia Anak-anak : Umur 5 – 13 tahun
2) Kategori usia Remaja : Umur 13 – 21 tahun
3) Kategori usia Dewasa : Umur 21 tahun ke atas.

---

[9] Wawancara dengan Ustadz Sucipto, 17 Mei 2000

[10] Ahmad Alwafa Wajih, *Maqolah Qiro'ati Panduan Calon Guru TK/TP Al-Qur'an* (Gresik, 1996), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan kategori santri ini tidak mempengaruhi metode pengajaran yang dilakukan. Namun demikian ada tambahan muatan materi sesuai dengan tingkatan kecerdesan santri.

Adapun sistem dan syarat penerimaan santri baru di TPQ Sabilun Najah adalah :

1) Usia minimal 5 tahun (namun tidak menutup kemungkinan untuk santri yang berusia dibawah 5 tahun).
2) Fotocopy akte kelahiran.
3) Membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 1.500,-
4) Menyerahkan pas foto ukuran 3 X 4 = 3 lembar [11]

2. Pembagian Alokasi Waktu dan Pengelolaan Kelas.

a. Program Buku Paket (PBP).

Untuk menyelesaikan program buku paket 6 jilid, memerlukan waktu 180 jam untuk 180 kali tatap muka. Setiap kali tatap muka dialokasikan waktu 60 menit. Dengan demikian, apabila kegiatan belajar mengajar berjalan secara normal, 6 jilid buku paket akan dapat diselesaikan ± tujuh bulan termasuk hari libur dan pelaksanaan evaluasi.

Secara rinci pembagian alokasi waktu untuk setiap kali pertemuan adalah sebagai berikut :

[11] Wawancara dengan Ustadzah Sunarsih, 18 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Untuk Tutorial I ..... 20 menit.

2) Untuk Private Individual ..... 30 menit.

3) Untuk Tutorial II ..... 10 menit.

Untuk lebih jelasnya, bisa kita lihat pada tabel berikut ini.

TABEL IV

PEMBAGIAN ALOKASI WAKTU DAN PENGELOLAAN KELAS

NO	POSISI KELAS	WAKTU	URAIAN KEGIATAN	USTADZ YANG BERPERAN
1	2	3	4	5
1.	KLASIKAL (Santri berkumpul secara klasikal dan dihadapi ustadz tutor)	20 menit	TUTORIAL : 1. Salam 2. Do'a IFTITAH (Kalamun) 3. Pre Test 4. Penyajian materi : a. Contoh bacaan b. Latihan–latihan c. Tanya jawab	USTADZ TUTOR
2.	KELOMPOK (Santri berkelompok 10 anak dan diasuh oleh seorang Ustadz)	30 menit	PRIVAT INDIVIDUAL : 1. Salam 2. Absensi santri 3. Santri membaca bersama 4. Ustadz menyuruh membaca satu persatu 5. Ustadz menilai dalam kartu prestasi	USTADZ PRIVAT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			6. Ustadz memberi bim-bingan pada santri yang kurang tepat bacanya.	
3.	KLASIKAL (Santri kembali berkumpul secara klasikal)	10 menit	TUTORIAL II 1. Post test 2. Belajar materi tambahan 3. Do'a Penutup 4. Salam.[12]	USTADZ TUTOR

Pembagian alokasi waktu dan pengelolaan kelas tersebut dapat dilaksanakan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

a). Pengelompokan santri dalam dasa santri didasarkan atas kesamaan dalam kemampuan menurut hasil prestasi yang diperoleh.

b). Pada waktu Privat Individual Ustadz privat tidak diperkenankan memberi pelajaran, tetapi cukup mengarahkan santri kepada pengertian dengan berbagai pertanyaan agar dapat tercapai ketrampilan proses.

c). Untuk menghindari agar santri yang sudah / belum menerima giliran tidak ramai, hendaknya diberi kesibukan dengan memberi tugas menulis satu baris pada halaman yang sedang dipelajari.

---

[12] LP. Ma'arif NU, *Pedoman*, 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Program Sorogan Al-Qur'an.

Waktu yang dipergunakan untuk menghantar santri khatam Al-Qur'an 30 Juz selama 306 jam untuk 306 kali tatap muka, sehingga program ini dapat diselesaikan ± 10 bulan. Dalam waktu 60 menit setiap kali pertemuan, kegiatan yang berlangsung adalah :

1) Untuk hari pertama Ustadz tutor memberikan penjelasan tentang cara belajar dalam Program Sorogan, dan memberikan materi sorogan untuk pertama kalinya. Pada saat ini belum dilaksanakan evaluasi harian.
2) Untuk hari kedua dan seterusnya, kegiatan yang berlangsung dan pembagian waktu yang dilaksanakan adalah :
   a) 30 menit untuk kegiatan privat dan evaluasi pelajaran / materi yang telah disajikan kemarin.
   b) 15 menit untuk kegiatan tutorial dengan memberikan materi lanjutan.
   c) 15 menit kedua, kegiatan yang berlangsung adalah santri disuruh membaca bersama-sama materi yang baru saja diberikan oleh tutor.

Untuk lebih jelasnya, bisa kita lihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL V

PEMBAGIAN ALOKASI WAKTU DAN PENGELOLAAN KELAS

NO	WAKTU	URAIAN	POSISI SANTRI	USTADZ YANG BERPERAN
1	30 mnt	1. Privat materi kemarin	Kelompok Individual	Ustadz privat Santri lawan hadap
2	15 mnt	1. Tutorial 2. Materi tambahan	Klasikal	Ustadz Tutor
3	15 mnt	1. Santri membaca di-bimbing Tutor	Klasikal	Ustadz Tutor[13]

Dalam pengelolaan kelas, dibutuhkan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan.[14]

Dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pengajaran, seperti : Penghentian tingkah laku anak didik (santri) yang menyelewenggakan perhatian kelas, pemberian hadiah bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh santri.

Setelah penulis teliti, ternyata para Ustadz/dzah di TPQ ini mampu mengatur santri dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang

---

[13]LP. Ma'arif NU, *Pedoman*, Seri B., 9.

[14] Syaiful Bahri Ajamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang baik antara Ustadz/dzah dan santri serta santri dengan santri yang hal ini merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Ini berarti pengelolaan kelas di TPQ Sabilun Najah sudah cukup baik.

3. Sistem Pengajaran

a. Tujuan

Tujuan pengajaran Al-Qur'an bagi anak secara umum adalah :

1) Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar-benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang ada.
2) Memupuk rasa cinta terhadap Al-Qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan santri untuk menempuh jenjang pendidikan agama (di madrasah) lebih lanjut.[15]

Adapun tujuan dari pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah S di TPQ Sabilun Najah terbagi menjadi 2 jenjang, yaitu :

a) Jenjang I (Tahap Buku Paket I – VI) adalah santri memiliki pengetahuan, pengalaman dan kemauan dalam membaca Al-Qur'an dengan tepat dan benar menurut qoidah tajwid, memiliki dasar ibadah, memiliki akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya.
b) Jenjang II (Tahap Program Sorongan Al-Qur'an) adalah santri dapat menghatamkan Al-Qur'an dengan baik dan benar, hafal sejumlah do'a dan surat-

[15] Wawancara dengan Ustdaz Supriadi, 18 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

surat pendek, dapat mengamalkan Akhlaqul Karimah dalam kehidupan sehari-hari dan lain sebagainya.[16]

Berdasarkan tujuan diatas, santri dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dnegan kaidah ilmu tajwid yang ada. Dengan demikian, bila dalam jenjang tertentu dapat dicapai target yang telah ditentukan, berarti dapat dikatakan program pendidikan telah tercapai.

Setelah peneliti mengadakan observasi, yang dilanjutkan dengan intervew sejumlah populasi, menunjukkan bahwa tujuan-tujuan diatas sudah dapat dicapai. Hal ini terbukti dengan adanya ketelitian dan kefasihan baca Al-Qur'an yang merupakan pemandangan obyektif mewarnai suasana pengajaran Al-Qur'an di TPQ Sabilun Najah.

b. Materi

Materi dair pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah di TPQ Sabilun Najah ini terbagi menjadi 2 tingkatan, yaitu :

1) Materi Pokok, yaitu :
   a) Buku Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nadliyah Jilid I - Vi.
   b) Kitab Al-Qur'an 30 Juz yang dibaca dengan sistem tartil, tahqiq, tadarrus dan taghonni.

[16] LP. Ma'arif NU, *Pedoman*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Materi Tambahan, yaitu :

a) Menulis huruf Al-Qur'an dan angka arab.

b) Hafalan Surat Pendek.

c) Hafalan Baca'an Sholat dan Do'a Sehari-hari.

d) Praktek Wudlu dan Sholat.

e) Akhlaq dan Tauhid yang disusun dengan bentuk qisah.

f) Kesenian Islami.

Yang perlu diperhatikan dalam pemberian materi tambahan adalah tidak sampai mengorbankan materi pokok, yaitu pelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah. Oleh karena itu, materi tambahan ini boleh ditambahkan/dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Jenis materi tambahan yang diajarkan di TPQ Sabilun Najah ini secara garis besar telah mencakup pokok-pokok Pendidikan Islan secara menyeluruh, yaitu bidang Aqidah, Syari'ah dan Akhlaq yang tentu saja sangat berguna bagi kehidupan santri itu sendiri.

c. Metode

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal, maka dalam penyampaian materi yang sudah disiapkan harus mempergunakan metode yang tepat guna dan sesuai dengan kondisi yang ada. Dengan demikian, peserta didik akan dapat dengan mudah menerima materi pelajaran yang diajarkan kepada mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun metode pendidikan yang dipakai dalam proses belajar mengajar di TPQ Sabilun Najah adalah :

1) Metode Demostrasi.

   Yaitu Tutor memberikan contoh praktis dalam melafalkan lafadz huruf dan cara membaca hukum-hukum bacaan.

2) Metode Drill.

   Yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan mahroj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkkan Ustadz/dzah.

3) Metode Tanya Jawab.

   Yaitu Ustadz/dzah memberikan pertanyaan kepada santri atau santri mengajukan pertanyaan kepada Ustadz/dzah.

4) Metode Ceramah.

   Yaitu Ustadz/dzah menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan pokok bahsan yang diajarkan.

5) Metode Penugasan.

   Yaitu Ustadz/dzah memberikan tugas kepada santri di tempat belajar atau dibawa pulang sebagai PR.[17]

Metode-metode tersebut dapat memancing daya ingat santri secara individual dan mengacu pada sistem CBSA.

---

[17] Wawancara dengan Ustadzah Mustika, 21 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Alat / Media

Menurut D. Marimba, "Alat adalah segala sesuatu atau apa saja yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan".[18].

Dari definisi di atas, alat / media dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Berdasarkan pada pendekatan yang dipakai dalam pengajaran Al-Qur'an di TPQ Sabilun Najah, yaitu penekatan klasikal dan individual, maka alat yang dipakai dapat digolongan menjadi 2 yaitu :

1) Alat Pengajaran Klasikal.

   Yaitu alat yang digunakan oleh Ustadz bersama dnegan santri, seperti : papan tulis, kapur, tempat sholat dan lain sebagainya.

2) Alat Pengajaran Individual.

   Yaitu alat pengajaran yang digunakan oleh masing-masing, baik santri maupun Ustadz, seperti : alat tulis, buku An-Nadliyah berjilid, buku pedoman guru dan lain sebagainya.

Dengan tesedianya alat/media yang cukup, maka proses kegiatan belajar membaca Al-Qur'an akan dapat berjalan dengan lancar guna mencapai tujuan yang diinginkan.

---

[18] Ahmad D.Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Cet. VIII (Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1989), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Evaluasi

1) Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah kegiatan belajar mengajar (BM) berlangsung.[19]

Sedangkan menurut Wand dan Brown, Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu.[20]

Menurut pendapat yang lain, Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap bahan pendidikan yang telah diberikan,[21]

Sesuai dengan pendapat-pendapat di atas, maka evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan untuk menentukan nilai segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.

2) Fungsi Evaluasi

Evaluasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran mempunyai beberapa fungsi, antara lain sebagai berikut :

a) Untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai dalam proses pendidikan yang telah dilaksanakan.

---

[19] Lalu Muhammad Azhar, *Proses Belajar Mengajar Pola CBSA*, (Surabaya, Usaha Nasional, 1993), 117.

[20] Wayan Nurkancana, P.P.N. Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), 1.

[21] H. Zuhairini, Abdul Ghofir, Slamet As. Yusuf, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

c) Untuk mengetahu taraf efisiensi metode yang dipergunakan dalam lapangan pendidikan.[22]

Berdasarkan fungsi evaluasi yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya evaluasi, akan tampak jelas bagi seorang Ustadz untuk mengetahui kemampuan santrinya dalam menyerap materi yang telah diberikan. Dan bagi pendidikan sendiri hal itu juga berguna untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam menggunakan suatu metode mengajar.

3) Teknik Evaluasi

Teknik evaluasi yang dilaksanakan di TPQ Sabilun Najah ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

a) Program Buku Paket (PBP) :

(1) Evaluasi Harian.

(a) Evaluasi dilaksanakan oleh Ustadz privat.

(b) Bidang penelaian meliputi : Makhorijul Huruf (MH), Titian Murottal ™ dan Ahkamul Huruf (AH).

---

[22] Nurkancana, *Evaluasi*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(c) Fungsinya untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman/jilid yang diajarkan .

(d) Penilaian dengan standar prestasi A - B - C sebagaimana yang tercantum dalam blangko kartu prestasi.

Prestasi A : Untuk yang betul semua.

Prestasi B : Untuk yang terdapat kesalahan salah satu dari MH, TM atau AH.

Prestasi C : Untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.

(2) Evaluasi Akhir Jilid.

(a) Evaluasi dilaksanakan oleh Ustadz-Ustadzah pada TPQ setempat.

(b) Materi evaluasi (soal) dibuat oleh team evaluasi cabang sebanyak 20 item soal, dan setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

(c) Bidang penilaian meliputi : MH, TM dan Ah.

(d) Bidang penilaian sebagaimana berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VI

STANDART EVALUASI AKHIR JILID

SALAH (S)	NILAI (N)	PRESTASI (P)	KETERANGAN
0	100	A	Lulus
1	95	A	Lulus
2	90	A	Lulus
3	85	B	Lulus
4	80	B	Lulus
5	75	B	Lulus
6	70	C	Lulus
7	65	C	Lulus
8	60	C	Lulus
9	55	D	Tidak Lulus

Kenaikan jilid maupun kenaikan tiap marhalah atau halaman ditentukan oleh kerajinan, kecerdasan dan ketekunan masing-masing santri.

Dari data di atas, menunjukkan bahwa keberhasilan santri selain dipengaruhi oleh kecerdasan (I.Q)-nya juga sangat dipengaruhi oleh aktivitas santri itu sendiri, dengan kata lain kalau santri itu rajin dan tekun dalam mengikuti pelajaran, otomatis kenaikan jilid maupun kenaikan tiap marhalah/halaman akan dapat ditempuh lebih cepat. Dengan kemampuan santri yang berbeda-beda, maka kenaikan jilid bisa terjadi sewaktu-waktu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(3) Evaluasi Belajar Tahap Akhir (EBTA) 6 Jilid.

(a) Team evaluasi dari MABIN TPQ yang ditunjuk.

(b) Bidang penilaian meliputi :

- Makhorijul Huruf dan Ahkamul Huruf.
- Ahkamul Mad Wal Qoshr.
- Titian Murottal.

(c) Nilai maksimal adalah 100 dengan rincian :

- Makhorijul Huruf : Nilai maksimal 30
- Ahkamul Huruf : Nilai maksimal 30
- Ahkamul Mad Wal Qoshr : Nilai maksimal 20
- Titian Murottal : Nilai maksimal 20

(d) Materi/soal EBTA terdiri dari :

- Surat Al-Fatihah.
- Salah satu dari 21 ayat surat Al-Baqarah.
- Salah satu dari 12 surat pendek.

(e) Standart penilaian sebagaimana tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VII

STANDART PENILAIAN EBTA

NILAI	PRESTASI	KETERANGAN
86 – 100	A	Lulus
70 – 85	B	Lulus
60 – 69	C	Lulus
0 - 59	D	Tidak Lulus

b) Program Sorongan Al-Qur'an.

(1) Evaluasi Harian

(a) Evaluasi dilaksanakan oleh Ustadz privat.

(b) Bidang penilaian meliputi :

Makhorijul Huruf / Shifatul Huruf, Ahkamul Mad Wal Qoshr, Ahkamul Huruf dan Fashohah.

(c) Fungsinya untuk melihat kemajuan santri pada setiap halaman/juz yang diajarkan.

(d) Penilaian dengan standart prestasi A – B – C sebagaimana tercantum dalam blangko karto prestasi.

Prestasi A : Untuk yang betul semua.

Prestasi B : Untuk yang terdapat kesalahan salah satu dari FH, MH, TM Atau AH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi C : Untuk santri yang lebih dari dua kesalahan.

(2) Evaluasi Bulanan.

(a) Evaluasi dilakukan oleh Ustadz / Ustadzah.

(b) Bidang penilaian meliputi :

- Makhorijul Huruf/Shifatul Huruf : Nilai maksimal 25
- Ahkamul Huruf : Nilai maksimal 25
- Ahkamul Mad Wal Qoshr : Nilai maksimal 25
- Fashohah : Nilai maksimal 25

(c) Materi evaluasi bulanan adalah sejumlah surat/juz yang telah diajarkan dengan cara diambil sample beberapa ayat secara terpisah.

Untuk memudahkan pembagian materi evaluasi bulanan diatur sebagai berikut :

- Juz 1 s/d 5 kurang lebih 8 ayat.
- Juz 6 s/d 10 kurang lebih 10 ayat.
- Juz 11 s/d 15 kurang lebih 12 ayat.
- Juz 16 s/d 20 kurang lebih 14 ayat.
- Juz 21 s/d 30 kurang lebih 15 ayat.

(d) Selama mengikuti Program Sorongan Al-Qur'an hendaknya evaluasi bulanan dilakukan paling sedikit 10 (sepuluh) kali.

(e) Standart penilaian sebagaimana tabel berikut ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL VIII
STANDART EVALUASI PROGRAM
SORONGAN AL-QUR'AN

NILAI	PRESTASI	KETERANGAN
86 – 100	A	Lulus
70 – 85	B	Lulus
61 – 69	C	Lulus
50 – 59	D	Harus Diuji Ulang
0 - 49		Tidak Lulus

Data-data di atas menunjukkan bahwa evaluasi pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah di TPQ Sabilun Najah ini dilaksanakan secara kontiyu dan terus menerus. Hal ini ditujukan untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan santri setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.

Jika dilihat dari materi yang diujikan, ternyata sudah mencaakup dari inti keseluruhan pelajaran yang harus dikuasi santri. Seperti Makhorijul Huruf (MH), Shifatul Huruf (SH), Ahkamul Mad Wal Qoshr dan lain sebagainya.

Sebelum peneliti menentukan keberhasilan pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah di TPQ Sabilun Najah, terlebih dahulu penulis memeriksa kemampuan baca Al-Qur'an santri yang telah mengikuti evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar tahap akhir (EBTA) 6 jilid pada awal Mei yang lalu. Dalam hal ini ada 17 santri yang sekarang sudah duduk pada tahap Program Sorongan Al-Qur'an.

Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL IX

DAFTAR HASIL EBTA SANTRI TPQ SABILUN NAJAH

NO	NAMA	NILAI	PRESTASI	KETERANGAN
1	Sri Wahyuni	84	B	Lulus
2	Susana B.	87	A	Lulus
3	Nur Jannah	80	B	Lulus
4	Mariyatna	90	A	Lulus
5	Anis Laili	75	B	Lulus
6	M. Bilal	70	B	Lulus
7	Galuh A.	78	B	Lulus
8	Nurdin Weda	95	A	Lulus
9	M. Aris	84	B	Lulus
10	Dian H.	86	A	Lulus
11	Tamisri	88	A	Lulus
12	Hidayati	92	A	Lulus
13	Indah N.	81	B	Lulus
14	Sri Dewi	93	A	Lulus
15	Zuliana	87	A	Lulus
16	Sarmila	86	A	Lulus
17	Muslihatin	95	A	Lulus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil rekap nilai / prestasi EBTA santri, menunjukkan bahwa pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah di TPQ Sabilun Najah berjalan dengan baik, karena adanya tujuan, materi, metode, alat dan evaluasi yang saling terkait.

Dan jika dilihat dari prestasi yang diraih oleh santri dapat dikatakan hasilnya suudah cukup baik, terbukti dengan tidak ada seorangpun dari santri yang tidka lulus.

Dengan demikian, metode An-Nadliyah dapat dijadikan sebagai suatu alternatif metode pengajaran Al-Qur'an yang dapat menagntar anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang ada.

4. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah di TPQ Sabilun Najah diatur sebagai berikut :

a. Gelombang I : Pukul 2.30 – 3.30 WIB

b. Gelombang II : Pukul 4.00 – 5.00 WIB

5. Kendala-Kendala Yang Dihadapi dan Upaya-Upaya Pemecahannya

Bagaimanapun baiknya pelaksanaan suatu pengajaran, pasti terdapat kendala-kendala yang menghambat jalannya pengajaran itu sendiri, sebab itulah harus segera dicari jalan pemecahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibawah ini akan diterangkan tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nadliyah di TPQ Sabilun Najah beserta upaya-upaya pemecahannya, yaitu :

a. Kendala-kendala yang Dihadapi

1) Kesulitan dalam menghadapi adanya perbedaan I.Q-nya, perbedaaan watak dan berbeda pula back ground kehidupannya.
2) Kurangnya penguasaan santri terhadap materi tertentu.
3) Kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya, hal ini terbukti dengan adanya beberapa santri yang sering tidak masuk, karena dituntut untuk membantu orang tuanya bekerja (mengemabala ternak), tentu saja hal ini dapat menghambat kemajuan santri itu sendiri.

b. Upaya-Upaya Pemecahannya

1) Mengelompokkan santri berdasarkan tingkat kemampuannya. Dalam hal ini guru tidak boleh terlalu terikat kepda perbedaan individual anak, tetapi guru harus melihat anak didik dalam kesamaannya secara klasikal walaupun keadaan individual anak harus mendapatkan perhatian.
2) Menyelenggarakan Penataran Dewan Ustadz dengan materi yang dianggap kurang memadai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengadakan rapat / pertemuan wali santri sebulan sekali guna membahas masalah yang terkait.[23]

Kesigapan dari dewan guru dalam memecahkan masalah-masalah yang ada sangat membantu pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an di TPQ Sabilun Najah ini.

[23] Wawancara dengan Kepala TPQ, 25 Mei 2000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id